

ABSTRAK

Bank sebagai lembaga keuangan, merupakan wadah yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana yang terhimpun tersebut untuk diputar kembali untuk ditanamkan atau dipergunakan dalam rangka pencapaian tujuan nasional, yang terdapat dalam pedoman GBHN dimana memberi amanat luhur bagi bangsa Indonesia, yaitu untuk melaksanakan pembangunan dan hasil-hasil pembangunan harus merata dan dinikmati oleh seluruh rakyat. Pemberian kredit dilakukan dalam rangka turut membantu meningkatkan kegiatan perekonomian. Kredit ini sangat diperlukan masyarakat antara lain untuk meningkatkan daya guna barang dan jasa, pembelian bahan baku dan barang modal. Bagi bank dalam proses pemberian kredit, audit internal yang efektif sangat penting karena tujuan dari audit internal adalah membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Untuk itu audit internal atau pemeriksaan internal akan melakukan analisis, penilaian, dan pengajuan saran-saran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan audit internal, pencegahan kredit macet, dan pengaruh audit internal terhadap pencegahan kredit macet. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh (sensus), dan uji hipotesis menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil dari uji t bernilai sebesar 17.679 dengan nilai signifikan 0,00 yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 0,059. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka audit internal dapat berpengaruh dalam pencegahan kredit macet.

Kata kunci : Audit internal dan Pencegahan Kredit Macet